BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini, perusahaan-perusahaan di berbagai bidang usaha dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan adalah manajemen sumber daya manusia. *Human resource management* (HRM) memegang peranan yang cukup penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Fungsi HRM bukan hanya dalam hal perekrutan. HRM menangani SDM secara menyeluruh. Sistem HRM terkomputerisasi menawarkan keunggulan dibandingkan sistem manual karena memungkinkan proses berjalan dengan lebih efektif dan efisien[1]. PT Zenext Creative Media adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa digital yang terus berkembang. Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan digital, efisiensi dan efektifitas dalam manajemen staf adalah kunci utama untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

Perusahaan ini menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang berdampak pada kinerja dan efisiensi secara keseluruhan. Setiap bulan, terjadi fluktuasi jumlah anggota magang, yang menyulitkan pengelolaan administrasi dokumen. Selain itu, rapat mingguan sering kali kacau karena penjadwalan yang rumit antara staf dan anggota magang. Sistem penugasan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan HR dan PM kesulitan dalam mengatur tim yang tepat untuk memenuhi permintaan klien. Masalah terakhir berkaitan dengan presensi kehadiran; meskipun alat fingerprint tersedia, presensi jarang dilakukan karena sering mengalami error. Dampak dari semua masalah ini adalah perusahaan tidak mencapai target bulanan, kualitas layanan menurun, tim sering cekcok, dan pertemuan evaluasi bulanan sering terlewatkan.

Untuk mengatasi semua masalah ini, solusi yang diusulkan adalah pembuatan sistem manajemen yang dapat meningkatkan produktivitas internal, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan, sehingga perusahaan dapat meraih kesuksesan yang lebih besar untuk kedepannya.

Dalam pengembangan sistem manajemen staf, ada banyak opsi metode pengembangan yang dapat dipilih misalnya metode *agile, waterfall, R&D, prototype*. Metode-metode tersebut memiliki karakteristik tersendiri. Agile adalah metode pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang mirip dengan sistem berjenjang, di mana pengembang diharuskan untuk dengan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi[2]. *Agile* umunya digunakan untuk proyek yang dinamis karena sangat fleksibel dan dapat disesuaikan. *Waterfall* lebih terstruktur dan linear, cocok untuk proyek dengan persyaratan yang jelas di awal. R&D berfokus pada inovasi dan penemuan hal baru namun memiliki risiko yang tinggi. *Prototype* adalah metode yang melibatkan pengguna dalam proses pengembangan[3]. Metode ini menekankan pada pembuatan model awal untuk mendapatkan *feedback* pengguna sebelum pengembangan penuh.

Metode Prototype dipilih karena kemampuannya untuk melibatkan pengguna dalam proses pengembangan dengan menyediakan model awal (prototipe) yang dapat diuji. Dalam konteks pengembangan sistem manajemen staf di PT Zenext Creative Media, keterlibatan pengguna sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Masukan pengguna dari prototipe membantu meningkatkan kualitas sistem sebelum diimplementasikan secara penuh, sehingga lebih efektif dibandingkan metode lain seperti Agile yang lebih cocok untuk proyek dinamis, atau Waterfall yang terlalu kaku untuk kebutuhan proyek yang fleksibel.

Sebuah penelitian yang menggunakan kasus serupa dalam Penelitian pengelolaan data pegawai dan staf pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. menunjukkan bahwa adanya Aplikasi Basis Data Kepegawaian Berbasis YII Framework berhasil mempermudah pengelolaan data pegawai dengan skor rata-rata 85% dalam uji kelayakan. Namun, aplikasi ini masih bergantung pada internet dan pengawasan konvensional, sehingga perlu perbaikan terus-menerus[4]. Pada penelitian lain di PT NTX solusi teknologi, menghasilkan aplikasi scheduler yang digunakan untuk melakukan pendwalan, pelacakan anggota yang melaksanakan pertemuan eksternal, digunakan oleh berbagai perangkat dan

mempunyai tampilan yang responsif. Dan mehasilkan pengujian Black Box aplikasi yang dapat berjalan baik[5].

Berlandaskan pada tinjauan literatur dan permasalahan yang diidentifikasi, peneliti mengusulkan pengembangan sistem manajemen staf menggunakan metode *prototype*. Pengembangan sistem ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi PT Zenext Creative Media dalam menghadapi persaingan di industri digital yang semakin kompetitif. Dengan sistem yang terintegrasi dan efisien, diharapkan PT Zenext Creative Media dapat meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan, sehingga mampu meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat difokuskan dalam penelitian in yakni:

a. Bagaimana merancang dan menerapkan metode *prototype* pada sistem manajemen staf sesuai dengan preferensi klien?
b. Bagaimana menguji sistem yang telah di bangun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah terkait, adapun tujuan yang ingin peneliti capai antara lain:

a. Mengembangun sistem manajemen staf berbasis website pada PT Zenext Creative Media sesuai dengan preferensi pengguna.
b. Melakukan pengujian sistem pada sistem yang telah di bangun.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan agar tidak keluar dari topik penelitian, yakni:

a. Pengembangan sistem ini hanya mencakup manajemen proyek dan staf serta pemesanan berbasis web di PT Zenext Creative Media, tidak termasuk aspek lain dari operasional perusahaan.

b. Penelitian ini tidak akan membahas metode pengembangan perangkat lunak lain selain Prototype.
c. Sistem yang dikembangkan akan fokus pada kebutuhan internal PT Zenext Creative Media dalam manajemen staf, manajemen proyel tanpa mempertimbangkan integrasi dengan sistem eksternal atau pihak ketiga.
d. Penelitian ini hanya fokus pada teknologi yang sudah ada dan efektif di PT Zenext Creative Media, tanpa mencakup pengembangan atau integrasi teknologi baru.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG